



SATGAS COVID-19 AJAK WARGA YOGYA

Jaga Pertumbuhan Kasus Tetap Rendah

YOGYA (MERAPI) - Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta mengupayakan agar pertumbuhan kasus Covid-19 tetap rendah seiring wilayah tersebut masih masuk Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) level 2.

"Pertumbuhan kasus masih cukup rendah berkisar lima kasus per hari selama beberapa minggu terakhir," kata Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi, Selasa (2/11).

Meski demikian Heroe menyebutkan dalam satu minggu terakhir jumlah pasien yang dinyatakan sembuh atau selesai isolasi tidak terlalu tinggi. Pemerintah Kota Yogyakarta mencatat per Senin (1/11) jumlah kasus aktif Covid-19 sebanyak 54 kasus dengan pertumbuhan baru 7 kasus dan sembuh 1 kasus. "Dalam beberapa hari terakhir jumlah kasus positif Covid-19 yang sembuh atau selesai isolasi lebih sedikit," ujarnya.

Menurutnya kondisi itu dimungkinkan karena temuan

kasus konfirmasi positif di Kota Yogyakarta juga mengalami penurunan dalam tiga pekan terakhir. Dengan demikian jumlah pasien yang sembuh tidak terlalu banyak. Namun demikian terkadang ada kenaikan berkisar satu atau dua kasus setiap hari.

Untuk itu pihaknya meminta Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta melakukan evaluasi kondisi penularan Covid-19 di Kota Yogyakarta. Terutama sebagai antisipasi agar tidak terjadi peningkatan kasus Covid-19 yang cukup banyak. "Kami masih menunggu analisis dari Dinas Kesehatan terkait kondisi penularan Covid-19 di Kota Yogyakarta saat ini," tambah Heroe.

Heroe menegaskan dalam PPKM level 2 hampir semua kegiatan masyarakat sudah diizinkan. Hanya ada pembatasan jumlah berdasarkan kapasitas agar tidak terjadi kerumunan. Di samping itu harus tetap menjalankan protokol kesehatan untuk mencegah potensi penularan Covid-19.

"Yang harus disadari bersama adalah Covid-19 masih ada.



MERAPI-HUMAS PEMKOT YOGYAKARTA

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi memasang stiker kawasan Balaikota wajib masker dan vaksin.

Untuk itu jangan abai terhadap protokol kesehatan. Ini perlu kerja sama semua pihak agar kondusivitas kesehatan terjaga dan tidak ada peningkatan kasus Covid-19," tegasnya.

Pemkot Yogyakarta juga telah menuntaskan vaksinasi Covid-19 untuk membentuk kekebalan kelompok guna mencegah penularan. Heroe menyatakan vaksinasi sebagai *game*

changer atau pembeda pertama sudah dituntaskan dan sekarang masuk ke *game changer* kedua yaitu menerapkan protokol kesehatan dalam seluruh aktivitas masyarakat. **(Son)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 19 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005